

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua, Bp. Hendro Prihatno dan Ibu Tri Lestari

Keluarga besar Soedarsanto dan keluarga besar Soepangkat

dan Dea Singgih Prakoso

Terima kasih untuk waktu yang sungguh berharga bersama kalian semua.

Tanpa kalian penulis tidak akan dapat sampai di sini. Semoga kalian selalu

dilindungi oleh Allah swt di manapun kalian berada.

MOTTO

“Impian manusia tidak akan berakhir!”

–Marshall D. Teach–

“Every kids deserve to be loved by their parents no matter how bad they behave.”

–Septinyan–

“Keep your friends close, but your enemies closer.”

–Michael Corleone–

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman. Judul yang penulis ajukan adalah “Bentuk dan Fungsi Penggunaan Shuuji oleh Karakter Anime Fairy Tail” (Pendekatan Semantik). Pada penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Idah Hamidah, S.S., M.Hum selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan membimbing penulis dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
2. Ibu Anggita Stovia, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang ikut membimbing penulis, memberi masukan dan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum selaku penguji skripsi yang telah membimbing, mengoreksi, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Kedua orang tua, keluarga besar Bapak Soedarsanto dan keluarga Bapak Soepangkat yang telah mendoakan dan memberi dukungan moral kepada penulis.
5. Keluarga Bapak Harry Mulyono yang telah mengawasi dan membantu proses penulisan skripsi.
6. Bapak Agus Riyadi yang telah bersedia membiayai pendidikan penulis hingga kuliah

7. Rekan-rekan yang telah membantu memberikan masukan dan memberi semangat kepada penulis
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi kita semua.

Purwokerto, Juli 2017

Penulis

**BAGAN TRANSLITERASI
(HIRAGANA DAN KATAKANA)**

1. Hiragana

	A	I	U	E	O
	あ	い	う	え	お
KA	か	き	く	け	こ
SA	さ	し*	す	せ	そ
TA	た	ち*	つ*	て	と
NA	な	に	ぬ	ね	の
HA	は	ひ	ふ*	へ	ほ
MA	ま	み	む	め	も
YA	や	—	ゆ	—	よ
RA	ら	り	る	れ	ろ
WA	わ	—	—	—	を
N	ん	—	—	—	—

*し=shi, ち=chi, つ=tsu, ふ=fu

GA	が	ぎ	ぐ	げ	ご
ZA	ざ	じ*	ず	ぜ	ぞ
DA	だ	ぢ*	づ*	で	ど
BA	ば	び	ぶ	べ	ぼ
PA	ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ

*じ=ji, ぢ=di/ji (jarang digunakan), づ=du/dzu (jarang digunakan)

	KYA	KYU	KYO		GYA	GYU	GYO
	きゃ	きゅ	きょ		ぎゃ	ぎゅ	ぎょ
SHA	しゃ	しゅ	しよ	JA	じゃ	じゅ	じょ
CHA	ちゃ	ちゅ	ちよ	BYA	びゃ	びゅ	びょ
NYA	にゃ	にゅ	にょ	PYA	ぴゃ	ぴゅ	ぴょ
HYA	ひゃ	ひゅ	ひょ				
MYA	みゃ	みゅ	みょ				
RYA	りゃ	りゅ	りょ				

2. Katakana

	A	I	U	E	O
	ア	イ	ウ	エ	オ
Ka	カ	キ	ク	ケ	コ
Sa	サ	シ*	ス	セ	ソ
Ta	タ	チ*	ツ*	テ	ト
Na	ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ
Ha	ハ	ヒ	フ*	ヘ	ホ
Ma	マ	ミ	ム	メ	モ
Ya	ヤ	—	ユ	—	ヨ
Ra	ラ	リ	ル	レ	ロ
Wa	ワ	—	—	—	ヲ
N	ン	—	—	—	—

*シ=shi, チ=chi, ツ=tsu, フ=fu

GA	ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ
ZA	ザ	ジ*	ズ	ゼ	ゾ
DA	ダ	ジ*	ヅ*	デ	ド
BA	バ	ビ	ブ	ベ	ボ
PA	パ	ピ	プ	ペ	ポ

*ジ=ji, チ=di/ji (jarang digunakan), ツ=du/dzu (jarang digunakan)

	KYA	KYU	KYO		GYA	GYU	GYO
	キャ	キュ	キョ		ギャ	ギユ	ギョ
SHA	シャ	シュ	ショ	JA	ジャ	ジュ	ジョ
CHA	チャ	チュ	チョ	BYA	ビャ	ビュ	ビョ
NYA	ニャ	ニユ	ニョ	PYA	ピャ	ピユ	ピョ
HYA	ヒャ	ヒユ	ヒョ				
MYA	ミャ	ミユ	ミョ				
RYA	リャ	リユ	リョ				

	A	I	U	E	O
YA	—	—	—	イエ	—
WA	—	ウイ	—	ウエ	ウオ
VA	ヴァ	ヴィ	ヴ	ヴェ	ヴォ
SHA	—	—	—	シェ	—
JA	—	—	—	ジェ	—
CHA	—	—	—	チェ	—

TA	—	テイ	トウ	—	—
TYA	—	—	テユ	—	—
DA	—	ダイ	ドウ	—	—
DYA	—	—	デウ	—	—
TSA	ツァ	ツイ	—	ツェ	ツォ
FA	ファ	フィ	—	フェ	フォ
FYU	—	—	フユ	—	—

Konsonan dobel dan bunyi panjang

Cara menuliskan huruf dobel dalam bahasa Jepang adalah dengan menambahkan “tsu” kecil (っ/っ) sebelum konsonan yang digandakan. Contoh:

nippon = にっぽん
jaketto = ジャケット

Dalam hiragana, setiap konsonan yang berakhiran a/i/u/e/o mempunyai huruf perpanjangan yang berbeda dan beberapa sama satu sama lain.

- Akhiran -a ditambahkan “a” [-a + あ] Contoh: *okaasan* = おかあさん
- Akhiran -i ditambahkan “i” [-i + い] Contoh: *chiisai* = ちいさい
- Akhiran -u ditambahkan “u” [-u + う] Contoh: *Kyuushuu* = きゅうしゅう
- Akhiran -e ditambahkan “i” [-e + い] Contoh: *eiga* = えいが. Pengecualian: *oneesan* = おねえさん
- Akhiran -o ditambahkan “u” [-o + う] Contoh: *benkyou* = べんきょう. Pengecualian: *ookii* = おおきい

Sementara pada katakana, apapun akhirnya (a/i/u/e/o) hanya akan ditambahkan oleh choonpu (ー) atau tanda vokal panjang. Contoh:

biiru = ビール
juusu = ジュース

ABSTRAK

Septiannisa Rizki Hendriyanti
*Bentuk dan Fungsi Penggunaan Shuujoshi oleh Karakter Anime Fairy Tail
episode 1-5*

Universitas Jenderal Soedirman
Program Studi S1 Sastra Jepang
Pembimbing 1: Idah Hamidah, S.S., M.Hum
Pembimbing 2: Anggita Stovia, S. Pd, M. Pd
Penguji : Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M. Hum

Penelitian ini mengkaji tentang bentuk dan fungsi penggunaan *shuujoshi* dalam *anime* Fairy Tail episode 1-5. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan semantik untuk menganalisis bentuk dan fungsi *shuujoshi* berdasarkan teori Chino dan Shinmura. Sumber data yang digunakan adalah *anime* Fairy Tail episode 1-5. Data analisis berupa kalimat yang mengandung *shuujoshi* sebanyak 465 buah. Data *shuujoshi* yang berhasil ditemukan berjumlah 549 buah. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis menggunakan teknik taksonomi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18 bentuk *shuujoshi* antara lain bentuk *ka* (71), *kana* (7), *kashira* (12), *na* (72), *ne* (72), *no* (77), *sa* (3), *wa* (17) *wayo* (18), *yo* (131) *noyo* (22), *ze* (10), *zo* (24), *-kke* (2), *-tteba* (2), *-i* (1), *mono* (7), dan *mono ka* (1). Fungsi yang ditemukan berupa ungkapan perasaan (heran, senang, kagum, kecewa, marah/jengkel); penegasan kalimat; keputusan; sebagai kalimat pertanyaan (kepada orang lain atau diri sendiri); harapan; alasan; ketidakpuasan; ketidakpastian; menarik perhatian lawan bicara; pemberitahuan; ancaman; memastikan; mengikuti kalimat ajakan, perintah, dan larangan; menunjukkan kelemahanlembutan; respon terkejut; respon terhadap pertanyaan retorikal; dan memamerkan kemauan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk yang paling banyak muncul dalam sumber data adalah bentuk *yo* dan variasinya berupa *wayo* dan *noyo* dengan fungsi ketegasan atau peringatan untuk menunjukkan sisi humor dan fungsi pernyataan untuk memberikan informasi kepada lawan bicara dan penonton. Hal ini menunjukkan bahwa *shuujoshi yo* digunakan sebagai bentuk kedekatan antar karakter dalam *anime* tersebut.

Kata kunci: Fairy Tail, *shuujoshi*, bentuk, fungsi, semantik.

ABSTRACT

Septiannisa Rizki Hendriyanti
The Classification and Purposes of *Shuujoshi* in Fairy Tail anime character
chapter 1-5
Jenderal Soedirman University
Faculty of Humanities
Japan Literature
2017

Supervisor I : Idah Hamidah, S.S., M.Hum
Supervisor II : Anggita Stovia, S. Pd, M. Pd.
Examiner : Drs. Ely Triasih Rahayu, S.S, M. Hum

This research is to explore and describe the classification and purpose of shuujoshi in Fairy Tail anime chapter 1 to 5. This research is using Chino's and Shinmura's classification and purpose of shuujoshi. The research method is a qualitative descriptive methods and Fairy Tail anime chapter 1 to 5 as resource data. The data is 465 sentences that contains of shuujoshi, which have 549 shuujoshis. The data collecting method used was collecting and record methods, and taxonomy analysing methods. This research found 18 classification of shuujoshi which are ka (71), kana (7), kashira (12), na (72), ne (72), no (77), sa (3), wa (17), wayo (18), yo (131), noyo (22), ze (10), zo (24), -kke (2), -tteba (2), -i (1), mono (7), and mono ka (1). The purpose of using shuujoshi are the indication of feelings (amaze, joy, surprise, dissapointment, anger); affirmation or warning; decision; question (to someone or the speaker him/herself); hope; reason; dissatisfactory; uncertainty; to soften the speaker's speech tone; information; intimidation/threat; to make sure; as invitation, order, or prohibition; respond of surprising; respond of rhetorical question; and to expose will. The result indicates that yo is the type that used the most, as the purpose of affitimation or warning to show some humor in Fairy Tail and as premonition to give audience about the information of the anime as they were just started. It shows how close the characters relationship.

Keyword: Fairy Tail, shuujoshi, classification, purpose, semantics.

要旨

セブティニアニサリズキヘンドリヤンティ
アニメ「フェアリーテイル」第1話から第5話までにおける終助詞の形態と機能
ジェンデラルすディルマン大学
日本文学科

指導教官：(1) イダハマダー (2) アンギタストビア

審査許可：エリートリアシーラハユ

本研究はアニメ「フェアリーテイル」第1から5話までにおける終助詞の形態と機能を分析する。この研究はチノと新村の本で終助詞の機能を記述する。本研究は質的であり、記述的方法で実施した。分析の対象となったデータ研究はアニメ『フェアリーテイル』第1とから5課までである。分析方法は見つかった終助詞を分類し、表を入れ、その後は結果を分析する。分析の結果によって使用された終助詞は「か(71)」、「かな(7)」、「かしら(12)」、「な(72)」、「ね(72)」、「の(77)」、「さ(3)」、「わ(17)」、「わよ(18)」、「よ(131)」、「のよ(22)」、「ぜ(10)」、「ぞ(24)」、「～っけ(2)」、「～ってば(2)」、「～い(1)」、「もの/もん(7)」,そして「ものか(1)」である。その技能は思いを表現して、ためらいめを表現して、勧めを表現して、質問、しとやかな文を表現して、戒めを表現して、感心としとやかな文を表現する。分析の結果によると「よ」という終助詞の使用が一番多いである。その技能は戒めを表現するである。目的は滑稽と情報を下さる。

キーワード：フェアリーテイル、終助詞、選別、本領、セマンティック。